

ABSTRAK

“Penerapan Terapi Bekam Basah Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi di Desa Kalianget Barat Kecamatan Kalianget

Oleh : Achmad Filani

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah diatas normal yang dapat mengakibatkan kakesakitan (morbiditas) dan angka kematian (mortalitas). Hipertensi menjadi salah satu penyakit tidak menular yang paling banyak di derita masyarakat Indonesia (57,6%), Semakin meningkatnya prevalensi Hipertensi dari tahun ketahun di karenakan jumlah penduduk yang bertambah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh terapi bekam basah dalam menurunkan tekanan darah tinggi pada pasien Hipertensi di Desa Kalianget Barat Kecamatan Kalianget.

Penelitian ini menggunakan metode Studi Kasus untuk menganalisis masalah asuhan keperawatan yang dilakukan pada dua klien dengan penyakit hipertensi. Lokasi penelitian klien 1 dan 2 di Desa Kalianget Barat Kecamatan Kalianget.

Hasil Penelian pada kedua klien yang telah dilakukan ditemukan adanya penurunan tekanan darah pada kedua klien setelah diberikan Terapi Bekam Basah. Tn.W saat pengkajian tekanan darahnya, yaitu 170/90 mmHg dan saat evaluasi tekanan darah turun menjadi 140/80 mmHg. Pada Ny.S tekanan darah pada pengkajian yaitu 200/140 mmHg dan pada saat evaluasi akhir tekanan darah menjadi 180/100 mmHg. Pada penegakan diagnose klien 1 memiliki 1 masalah teratasi dihari ketiga dan klien 2 memiliki 1 masalah teratasi dihari ke 3 dan 1 diagnosa terdapat data evaluasi. Terdapatnya ketidakseimbangan data pada asuhan keperawatan tersebut.

Dalam menurunkan tekanan darah pada Pasien Hipertensi diharapkan orang tersebut mampu melakukan terapi bekam basah. Sehingga dapat mengurangi tekanan darah pada penderita hipertensi.

Kata kunci : terapi bekam basah, tekanan darah tinggi, Hipertensi.

ABSTRACT

“The effect of wet cupping therapy in reducing high blood pressure in hypertension patients in Kalianget Barat Village”

Hypertension is a condition in which a person experiences an increase in blood pressure above normal which can result in illness (morbidity) and mortality (mortality). Hypertension is one of the most common non-communicable diseases in Indonesian society (57.6%). The increasing prevalence of hypertension from year to year is due to the increasing population. The purpose of this study was to determine the effect of wet cupping therapy in reducing high blood pressure in hypertension patients in Kalianget Barat Village, Kalianget District.

This study uses the case study method to analyze the problem of nursing care performed on two clients with hypertension. The research locations for clients 1 and 2 are in West Kalianget Village, Kalianget District.

The results of the research on the two clients that had been carried out found a decrease in blood pressure in both clients after being given Wet Cupping Therapy. Mr. W at the time of his blood pressure assessment, which was 170/90 mmHg and during the evaluation the blood pressure fell to 140/80 mmHg. At Ny.S the blood pressure at the time of assessment was 200/140 mmHg and at the time of the final evaluation the blood pressure was 180/100 mmHg. In enforcing the diagnosis client 1 has 1 problem resolved on the third day and client 2 has 1 problem resolved on day 3 and 1 diagnosis there is evaluation data. There is an imbalance of data on nursing care.

In lowering blood pressure in hypertensive patients, it is hoped that the person will be able to do wet cupping therapy. So it can reduce blood pressure in people with hypertension.

Keywords: *wet cupping therapy, high blood pressure, hypertension*